

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) GUNA MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MA BILINGUAL KRIAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

**ACHMAD LA ROIBAFIH
D01214001**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad La Roibafih

NIM : D01214001

Prodi : Pendidikan Agama islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 juli 2018

Yang membuat pernyataan

A green 5000 Rupiah stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

Achmad La Roibafih
D01214001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Achmad La Roibafih

NIM : D01214001

Judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) GUNA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA
BILINGUAL KRIAN SIDOARJO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I
196301231993031002

Pembimbing II



Yahya Aziz, M.Pd.I
197208291999031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh ACHMAD LA ROIBAFIH /NIM.D01214001 ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 07 agustus 2018

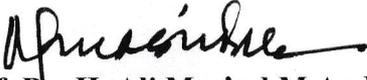
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,




Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP.196301231993031002

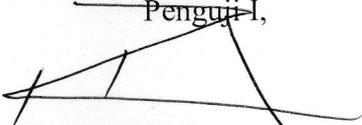
Pembimbing II,


Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP.197208152005011004

Penguji I,


Drs. H. Achmad Zaini, MA
NIP.197005121995031002

Penguji II,


Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag
NIP.195303051986031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ACHMAD LA ROIBAFIH
NIM : D01214001
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : laroibafihachmad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED*

***LEARNING*) GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

DALAM MATA PELAJARAN FIKIH DI MA BILINGUAL KRIAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2018

Penulis

(ACHMAD LA ROIBAFIH)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk MA BILINGUAL harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual).

Salah satu tanggung jawab yang diemban oleh sekolah atau lembaga pendidikan seperti pondok pesantren dalam pendidikan adalah mendidik mereka dengan akhlaq yang mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan.

Dalam pendidikan kita juga perlu memahami model dan metode pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik guna meningkatkan soft skillnya. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang

Mata pelajaran Fiqih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, misalnya thaharah, shalat, haji dan umrah, merawat jenazah, jual beli, warisan dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh gurusecara maksimal. Kerangka berpikir di atas menggambarkan bahwa mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat antara lain dari hasil belajar siswa. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar biasanya ditetapkan dengan nilai hasil belajar siswa. Dari pengamatan di kelas terungkap bahwa umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan latihan soal-soal. Namun komunikasi di kelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru. Dalam pembelajaran jarang ada siswa yang bertanya, baik terhadap guru maupun temannya. Bila menghadapi soal latihan yang sulit, hanya sebagian kecil siswa yang tertantang untuk menyelesaikannya. Siswa lainnya hanya menunggu guru membahas soal tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa umumnya siswa bersifat pasif. Hal ini merupakan salah satu penyebab belum tercapainya standar keberhasilan yang ditetapkan kurikulum.

Menurut Eggen efektivitas pembelajaran terjadi apabila siswa aktif terlibat dalam mengorganisasikan hubungan di antara informasi yang

E. Penelitian Terdahulu

Penting untuk diketahui bahwa penelitian dengan tema senada juga pernah dilakukan para peneliti terdahulu, dengan ini akan menunjukkan letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Fatimatuz Zuhro. Mahasiswi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kecakapan Berpikir Siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Al-Muslimun Jombang*” yang membahas tentang kecakapan berpikir siswa dan merupakan pembelajaran kontekstual. Sedangkan dalam penelitian skripsi ini akan membahas tentang bagaimana siswa berpikir secara kritis dan aktif dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran dalam bidang studi fikih.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Nisa Shalihah, Mahasiswi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Upaya meningkatkan Kemampuan Afeksi Siswa dalam Pokok Bahasan Akhlak Tercela Melalui Model Pembelajaran Problem based Learning (PBL) di Kelas X SMAN Depok-Babarsari*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang lebih menekankan pada kemampuan afeksi siswa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada keaktifan dan bagaimana siswa berpikir secara kritis dalam proses pembelajaran.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Amrina Sofiana, mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya, dengan judul “*Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Al-Jihad Surabaya*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran fikih di SMP Al-jihad Surabaya setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tiap siklus dimana pada prasiklus tingkat ketuntasan belajar siswa ada 15 siswa atau 41,67% naik menjadi 19 siswa atau 52,77% meningkat lagi pada siklus II menjadi 24 siswa atau 66,67% dan diakhir siklus III menjadi 31 siswa atau 86,21%. Ini berarti model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari beberapa hasil penelitian yang ada, terlihat bahwa ada kemiripan judul yang diangkat dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan, sedangkan pada penulisan skripsi ini, peneliti lebih menekankan pada kajian proses belajar aktif dan bagaimana cara berpikir siswa secara kritis, maksudnya yaitu bagaimana meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa terutama pada bidang studi fikih melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sehingga pembelajaran yang ada di kelas lebih aktif dan bermakna bagi siswa dan tidak monoton yang pengaruhnya pada keberhasilan siswa dalam belajar.

Keempat Skripsi yang disusun oleh Nindy Aprilia Subakti, mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Surabaya, Peran Pembelajaran Kelas Alam Dalam

penelitian terdahulu, Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat landasan teori yang meliputi: pertama, Tinjauan tentang Pendekatan Pembelajaran berbasis masalah konsep model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), terdiri dari: pengertian pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), karakteristik dan prinsip pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), tahapan-tahapan pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) , kedua Hasil belajar siswa aspek keterampilan Belajar Pelaksanaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam proses belajar Siswa kelas X MA Bilingual Krian Sidoarjo pada mata pelajaran Fiqih , , ketiga Tinjauan tentang Mata pelajaran fikih terdiri dari pengertian ,ruang lingkup,dan tujuan mata pelajaran fikih.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metodologi penelitian yaitu Jenis dan rancangan penelitian , Variable,indikator, dan Instrumen Penelitian , Populasi Dan Sampel , Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab keempat, memuat laporan hasil penelitian yang meliputi Gambaran umum obyek penelitian yaitu sekolah Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo, Penyajian data penelitian , Analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab kelima, memuat kesimpulan dan saran.

belakangi masalah tersebut. Hal inilah yang membedakan antara PBL dan metode yang berorientasi masalah lainnya. Tutor berfungsi sebagai pelatih kelompok yang menyediakan bantuan agar interaksi pebelajar menjadi produktif dan membantu pebelajar mengidentifikasi pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Hasil dari proses pemecahan masalah itu adalah, pebelajar membangun pertanyaan-pertanyaan (isu pembelajaran) tentang jenis pengetahuan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah? Setelah itu, pebelajar melakukan penelitian pada isu-isu pembelajaran yang telah diidentifikasi dengan menggunakan berbagai sumber. Untuk itu pebelajar disediakan waktu yang cukup untuk belajar mandiri. Proses PBL akan menjadi lengkap bila pebelajar melaporkan hasil penelitiannya (apa yang dipelajari) pada pertemuan berikutnya. Tujuan pertama dari paparan ini adalah untuk menunjukkan hubungan antara pengetahuan baru yang diperoleh dengan masalah yang ada ditangan pebelajar.

Fokus yang kedua adalah untuk bergerak pada level pemahaman yang lebih umum, membuat kemungkinan transfers pengetahuan baru. Setelah melengkapi siklus pemecahan masalah ini, pebelajar akan memulai menganalisis masalah baru, kemudian diikuti lagi oleh prosedur: analisis-penelitian- laporan.

Sebagai proses berpikir ilmiah yang merupakan perpaduan dari berpikir deduktif dan induktif, maka merumuskan hipotesis merupakan langkah penting yang tidak boleh ditinggalkan.

4) Mengumpulkan Data

Yaitu sebagai proses berpikir empiris, keberadaan data dalam proses berpikir ilmiah merupakan hal yang sangat penting. Sebab, menentukan cara menyelesaikan masalah sesuai dengan hipotesis yang diajukan harus diajukan sesuai dengan data yang ada. Kemampuan yang diharapkan pada tahap ini adalah kecakapan siswa untuk mengumpulkan dan memilah data, kemudian memetakan dan menyajikan dalam berbagai tampilan sehingga mudah dipahami.

5) Menguji hipotesis

Berdasarkan data yang dikumpulkan, akhirnya siswa mengumpulkan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam tahapan ini adalah kecakapan menelaah data dan sekaligus membahasnya untuk melihat hubungannya dengan masalah yang dikaji. Disamping itu, diharapkan siswa dapat mengambil keputusan dan mengambil kesimpulan.

6) Menentukan pilihan penyelesaian

Merupakan akhir dari proses PBL. Kemampuan diharapkan dari tahapan ini adalah kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang memungkinkan dapat dilakukan serta dapat memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan alternatif yang

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Menurut Woodworth hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Dari penjelasan beberapa ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat, pengalaman, dan pelatihan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa tujuan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagai berikut:

- a. penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran.

dalil-dalil terperinci.⁴⁸ Fiqh membahas tentang hukum-hukum dan juga tentang kaifiat ibadah yang diajarkan oleh syara' Islam sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fiqh adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.⁴⁹

Definisi tersebut disusun sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan tentang syari'at Islam yang harus dikuasai oleh murid-murid dimana tentang pemahaman tentang syari'at Islam, kaifiat ibadah juga ditekankan kepada taraf pengamalan ibadah sehingga menjadi dorongan kepada siswa untuk mengamalkan dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam khususnya dalam menjalankan kewajiban yang utama yaitu ibadah shalat fardhu lima waktu sehari semalam.

⁴⁸Zakiah darajat, *Metode khusus pengajaran agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),h.78.

⁴⁹Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs* (Jakarta :Depag, 2004) h.

melakukan kegiatan muamalah dengan sesama manusia berdasarkan syariat Islam, memimpin, memelihara lingkungan.

- c. Dimensi nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) mencakup antara lain penghambaan kepada (*ta'abbud*), penguasaan terhadap nilai religius, disiplin, percaya diri, komitmen, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual.

Fiqh dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.

Mata pelajaran Fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, pertama-tama seorang muslim perlu memahami dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fiqih Islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan memiliki sikap atau karakter sebagai muslim yang baik, taat pada aturan hukum, dan memiliki keterampilan menjalankan hukum Fiqih tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) dan keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) akan menjadi seorang muslim yang ahli beribadah (*muta'abbid*). Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) serta nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, sedangkan muslim yang telah memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh*

Kemudian siswa akan mengkonstruksi atau membangun ide dan pemahamannya sendiri berdasarkan pengalamannya. Sehingga siswa tidak akan menjadi botol kosong yang terus menerus diisi tanpa memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencari, menemukan dan mengembangkan idenya.

Maka guru hanyalah sebagai motivator dan fasilitator belajar siswa. Dan siswa dituntut untuk menemukan konsepnya secara mandiri dengan cara menemukan dan membangun pengetahuannya dengan memadukan pengetahuan yang telah dimiliki dan pengetahuan yang baru.

Pendekatan pembelajaran Problem Based Learning, merupakan pendekatan pembelajaran peserta didik pada masalah autentik (nyata) sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan dan inkuiri. Dengan pendekatan pembelajaran Problem Based Learning, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada masalah-masalah autentik, yang berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, siswa dilatih untuk berfikir kreatif dan mandiri. Selain itu model ini menghendaki siswa untuk mencari pemecahan masalah dengan melalui pengembangan hipotesis dan penyelidikan sehingga peran aktif siswa sangat ditekankan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan pengalamannya sendiri akan lebih megenakan daripada harus menghafalkan teori-teori saja, apabila pada pelajaran fiqih yang sangat berkaitan erat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan Tuhan maupun dengan

Tabel 3.1 Indikator

Hasil belajar Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
Kognitif	a. Memahami segala hukum yang berkaitan dengan jual beli	18
	b. Merangkum materi jual beli yang telah diterangkan guru dan menyelesaikan masalah tentang problematika jual beli dalam kehidupan sehari-hari	16
	c. Mampu menjelaskan tata cara jual beli yang benar menurut islam	19
Afektif (sosial)	a. Pernah melakukan transaksi jual beli dengan teman	20
	b. Selalu mendengarkan guru ketika pelajaran fiqih	11
	c. Bekerja sama dalam tugas berkelompok yang diberikan guru	12
Afektif (spiritual)	a. Berdoa saat akan memulai suatu pelajaran fiqih	13
Psikomotorik (Keterampilan)	a. Mengaplikasikan materi fiqih tentang jual beli dalam kehidupan sehari-hari	17
	b. Selalu bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pelajaran fiqih	14
	c. Dapat menjelaskan atau mempresentasikan hasil tugas yang diberikan guru	15
Pembelajaran berbasis masalah	Indikator	No. Pertanyaan

	a. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) adalah istilah baru bagi saya	1
	b. Saya lebih suka Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) dari pada pembelajaran yang hanya ceramah	2
	c. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) menjadikan saya terampil berbicara di depan kelas	3
	d. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) membuat saya lebih paham tentang praktik langsung untuk materi fiqih yang kurang mengerti	4
	e. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) adalah pembelajaran yang membuat saya mengerti tentang problematika fiqih zaman sekarang	5
	f. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) merupakan pembelajaran yang mengasikkan	6
	g. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) lebih detail dari pada pembelajaran lain	7
	h. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) membuat saya lebih bersemangat dalam belajar fiqih	8
	i. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) tidak membosankan jika diterapkan pada mata pelajaran fiqih	9
	j. Pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) tetap dipertahankan keberadaanya	10

11.	Lucky Faizah, S.Pd.	P	Staff Waka Kurikulum	S1
12.	Febri khoirurrizal, S.Pd.	P	Staff Waka Sarana Prasarana	S1
13.	H. Thoriqul Wasyik, Lc.	L	Staff Waka Tahfidzul Qur'an	S1
14.	Dwi Bhakti I.M, M.Pd.	P	Kepala Bimbingan Konseling	S2
15.	Irsyadul Ibad, S.Sos.I.	L	Staff Bimbingan Konseling	S1
16.	Asmaul Chusna	P	Staff Bendahara	
17.	Anik Fathimatuz Z, S.Si.	P	Guru Piket	S1
18.	Abdul Basith, Lc.	L	Guru Piket	S1
19.	Eni Ernawati, M.Pd.I.	P	Staff Perpustakaan	S2
20.	Abdul Latif	L	Staff	
21.	H. Arif Budiono, Lc., MHI., MA.	L	Guru	S2
22.	Hj. Zanuba Alfareni, Lc., M.Th.I	P	Guru	S2
23.	Suparman, M.Pd.I.	L	Guru	S2
24.	Abdul Kholik, M.Pd.	L	Guru	S2
25.	Moh. Miono, S.Pd.	L	Guru	S1
26.	Kalimah, S.Pd.	P	Guru	S1

Anak 3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
Anak 4	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
Anak 5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
Anak 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
Anak 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 11	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3
Anak 12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
Anak 13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
Anak 14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
Anak 15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
Anak 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 17	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
Anak 18	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
Anak 19	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
Anak 20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Anak 21	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
Anak 22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
Anak 23	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6
Anak 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 25	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
Anak 26	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
Anak 27	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
Anak 28	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5
Anak 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 31	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
Anak 32	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
Anak 33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
Anak 34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Anak 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Anak 37	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
Anak 38	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6
Anak 39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
Anak 40	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
Anak 41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9

Anak 3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
Anak 4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	35
Anak 5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	35
Anak 6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
Anak 7	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36
Anak 8	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	37
Anak 9	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
Anak 10	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	35
Anak 11	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	34
Anak 12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
Anak 13	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	35
Anak 14	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
Anak 15	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	36
Anak 16	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	34
Anak 17	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	33
Anak 18	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
Anak 19	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
Anak 20	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	32
Anak 21	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	35
Anak 22	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
Anak 23	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	35
Anak 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Anak 25	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	34
Anak 26	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
Anak 27	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	35
Anak 28	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	33
Anak 29	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
Anak 30	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37
Anak 31	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	35
Anak 32	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	36
Anak 33	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	35
Anak 34	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
Anak 35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Anak 36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

5	MOHAMMAD WILDAN F	XI IPA-1	Laki-laki
6	FIQIH NUR AKHSANI	XI IPA-1	Laki-laki
7	HANA MAULIDIA S	XI IPA-2	Perempuan
8	ICHA AYU NUR LAILIYAH	XI IPA-2	Perempuan
9	FITRIYAH ISLAMI	XI IPA-2	Perempuan
10	ABDUL ROHMAN	XI IPA-2	Laki-laki
11	AMALIYAH NUR AZIZAH	XI IPA-2	Perempuan
12	M. ARDIYANSYAH R.	XI IPA-2	Laki-laki
13	ZAHIDA KAMELIA	XI IPA-3	Perempuan
14	NOVITA ZAHROTUL KHOIROH	XI IPA-3	Perempuan
15	ALDYAH M.W	XI IPA-3	Perempuan
16	M. SYIFA'UL FUADI	XI IPA-3	Laki-laki
17	EKA YULIA SUKMA WARDANI	XI IPA-3	Perempuan
18	REYHAN SATRIA K.P	XI IPA-3	Laki-laki
19	ANDINI DZUNNURROINI	XI IPA-4	Perempuan
20	FADHILAH ARDI RAHAYU W.	XI IPA-4	Perempuan
21	BACHTIAR YULIANSYAH	XI IPA-4	Laki-laki
22	M.RAFLI SALMAN R	XI IPA-4	Laki-laki
23	A.REZA HAMDANI A.	XI IPA-4	Laki-laki
24	FARIKHATUL ILMIYAH	XI IPA-4	Perempuan
25	ALFIYAH RIF' ATUN N.	XI IPS-1	Perempuan
26	NABILLAH NUR FAIZAH	XI IPS-1	Perempuan

2	SUSAN WIDYA RAHMATPUTRI	XI IPA-1	Perempuan
3	WILDAN FIRDAUS	XI IPA-1	Laki-laki
4	AINA QURROTA A'YUN	XI IPA-1	Perempuan
5	MOHAMMAD WILDAN F	XI IPA-1	Laki-laki
6	FIQIH NUR AKHSANI	XI IPA-1	Laki-laki
7	HANA MAULIDIA S	XI IPA-2	Perempuan
8	ICHA AYU NUR LAILIYAH	XI IPA-2	Perempuan
9	FITRIYAH ISLAMI	XI IPA-2	Perempuan
10	ABDUL ROHMAN	XI IPA-2	Laki-laki
11	AMALIYAH NUR AZIZAH	XI IPA-2	Perempuan
12	M. ARDIYANSYAH R.	XI IPA-2	Laki-laki
13	ZAHIDA KAMELIA	XI IPA-3	Perempuan
14	NOVITA ZAHROTUL KHOIROH	XI IPA-3	Perempuan
15	ALDYAH M.W	XI IPA-3	Perempuan
16	M. SYIFA'UL FUADI	XI IPA-3	Laki-laki
17	EKA YULIA SUKMA WARDANI	XI IPA-3	Perempuan
18	REYHAN SATRIA K.P	XI IPA-3	Laki-laki
19	ANDINI DZUNNURROINI	XI IPA-4	Perempuan
20	FADHILAH ARDI RAHAYU W.	XI IPA-4	Perempuan
21	BACHTIAR YULIANSYAH	XI IPA-4	Laki-laki
22	M.RAFLI SALMAN R	XI IPA-4	Laki-laki
23	A.REZA HAMDANI A.	XI IPA-4	Laki-laki

24	FARIKHATUL ILMIYAH	XI IPA-4	Perempuan
25	ALFIYAH RIF' ATUN N.	XI IPS-1	Perempuan
26	NABILLAH NUR FAIZAH	XI IPS-1	Perempuan
27	AHMAD ZAKARIA R	XI IPS-1	Laki-laki
28	M. RIZKI MUBAROK	XI IPS-1	Laki-laki
29	AHMAD SURYA Z	XI IPS-1	Laki-laki
30	RIFQOTUL SHOLIHAH	XI IPS-1	Perempuan
31	JIHAN MARDIYAH MAWARDI	XI IPS-2	Perempuan
32	NURIL FIRDA	XI IPS-2	Perempuan
33	M. ABI HAMZAH	XI IPS-2	Laki-laki
34	M. NAUFAL A.	XI IPS-2	Laki-laki
35	HADI ZULFIKRI	XI IPS-2	Laki-laki
36	M. NUR SYAMSUDDIN	XI IPS-2	Laki-laki
37	MASLAHATUL ARIFAH	XI IPS-3	Perempuan
38	AYU ALFITRI K.	XI IPS-3	Perempuan
39	PUTRI MAULIDI KAMALIN	XI IPS-3	Perempuan
40	MOH.FAUZUL ADHIM	XI IPS-3	Laki-laki
41	VIAN NUR S.	XI IPS-3	Laki-laki
42	AHMAD FATONI	XI IPS-3	Laki-laki

Tabel 4.32**Pernyataan Item No. 18**

No. Item	18. Memahami segala hukum yang berkaitan dengan jual beli			
	Alternatife Jawaban	N	F	Prosentase
18	a. Selalu	42	31	74%
	b. Sering		8	19%
	c. Kadang-kadang		3	7%
	d. Tidak Pernah		0	0%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 74% responden menjawab selalu memahami segala hukum yang berkaitan dengan jual beli, 19% menjawab sering Memahami segala hukum yang berkaitan dengan jual beli, 7% menjawab kadang-kadang Memahami segala hukum yang berkaitan dengan jual beli, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang Memahami segala hukum yang berkaitan dengan jual beli adalah baik.

Tabel 4.33**Pernyataan Item No. 19**

No. Item	19. Mampu menjelaskan tata cara jual beli yang benar menurut islam			
	Alternatife Jawaban	N	F	Prosentase
19	a. Selalu	42	28	67%

hasil belajar peserta didik di MA Bilingual Krian Sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh hasil 0,6568 lebih besar dari pada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,2732 maupun pada taraf signifikansi 1% dengan nilai 0,3542. Dan selanjutnya di uji dengan tes t dengan $df = 40$ dihasilkan $t_{hitung} = 5,5083$ dengan taraf signifikansi 5% didapatkan t tabel = 2,00856 dan pada taraf signifikansi 1% didapatkan t tabel = 2,67779. Setelah dibandingkan hasilnya menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t tabel. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan kata lain bahwa Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MA Bilingual Krian Sidoarjo.

B. Saran

Setelah merumuskan kesimpulan terkait pemaparan di atas, maka dapat diajukan saran khususnya kepada pendidik, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan sebagai pelaksana proses pendidikan di Indonesia, sebagai berikut:

1. Peran pendidik hendaknya dalam menginginkan output/hasil belajar peserta didik yang baik harus secara maksimal, dan juga seluruh elemen yang ada disekolah hendaknya turut berperan aktif dalam memotivasi peserta didik, tidak terbatas pada pendidik saja. Mengingat hasil belajar

- Hermawan Warsito, 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, 1996 *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara
- Ine Amirman dan Zainal Arifin, 1993 *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Ismanto, 2018. Guru fiqih MA Bilingual, wawancara pribadi ,sidoarjo
- Jane Stokes, 2003 *How to Do Media and Curtural Studies*, SAGE Publicatio
- Jauhar Mohammad, 2011 *Implementasi PAIKEM*, Prestasi Pustakarya: Jakarta
- Johni Dimiyati, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana
- Jumanta Hamdayana, 2014 *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* ,Bogor : Ghalia Indonesia.
- Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta : Depag,
- L J Moleong 1999, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- M. Burhan Bungin, 2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana
- M. Hosnan, 2014 *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Mas'adi, Ghufroon ,2002. *Fikih Muamalah Kontekstual*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada
- Morissan, 2012 *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana
- Nasrudin Razak, 1985 *Dienul Islam* Bandung : Al-Ma'arif
- Ngalim Purwanto, 2000 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung :Remaja Rosdakarya,
- Noeng Muhajir 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin,
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 *tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Ratno Harsanto, 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius
- Rusdin Pohan, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta Lanarka Publisher,
- S. Margono, 1997 *Metode Penelitian Pendidikan* ,Jakarta: Rineka Cipta
- Sanapiah Faisal, 1992. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press,
- Slameto, 2008 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sondang P. Siagian, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta ; Bumi Aksara,
- Sudjana, N ,2004...*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009 *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*
- Suharsimi Arikumto, 1992, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, ,

- Suharsimi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suryani dan Hendryadi, 2015 *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Suyitno, Imam, 2011 *Memahami Tindakan Pembelajaran* Bandung: Refoka Aditama.
- Taufiq Rohman Dhohiri, 2007., *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, Ghalia Indonesia
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta; PT .Bumi Aksara
- Trianto. 2000 *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* .Prestasi Pustaka : Jakarta
- Undang-undang RI No 20 tahun 2003
- Wulandari Bekti & Herman Dwi Surjono, 2013 *Pengaruh Problem- Based Learning terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3,
- Zainal Arifin, 2008 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Lentera Cendikia
- Zakiyah darajat, 1995 *Metode khusus pengajaran agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara,

